

## INTISARI

*Penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi perubahan likuiditas atas penerapan penurunan fraksi harga saham pada Bursa Efek Indonesia yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi nomor Kep-00071/BEI/11-2013 dan berlaku efektif pada 6 Januari 2014. Alat uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah Wilcoxon sign rank test untuk menganalisis perubahan likuiditas sebelum dan sesudah penurunan fraksi harga. Likuiditas diproksikan dengan variabel bid-ask spread, ask depth, bid depth, depth to relative spread, dan volume perdagangan. Terdapat 100 sampel perusahaan yang memenuhi kriteria ada 232 hari pengamatan.*

*Hasil penelitian menunjukkan hasil yang tidak signifikan pada pengujian variabel depth to relative spread dan volume perdagangan untuk kelompok fraksi Rp 1. Sementara penurunan likuiditas tampak secara umum pada kelompok fraksi Rp 1 dan Rp 5 dari hasil pengujian yang menunjukkan peningkatan bid-ask spread, serta penurunan ask-depth, bid-depth, depth to relative spread dan volume perdagangan. Kelompok fraksi Rp 25 pun mengalami peningkatan bid-ask spread, penurunan ask-depth, dan penurunan depth to relative spread namun terlihat peningkatan likuiditas yang ditandai dengan peningkatan bid-depth dan volume perdagangan. Penurunan fraksi harga menurunkan likuiditas. Indikasi peningkatan likuiditas pada fraksi Rp 25 memberikan dugaan bahwa fraksi Rp 1 dan fraksi Rp 5 merupakan nilai yang terlalu rendah untuk mendorong likuiditas pasar.*

*Kata kunci: fraksi harga, bid-ask spread, depth, volume, likuiditas*

## ABSTRACT

*The objective of this research is to examine liquidity difference after tick size reduction imposed on Bursa Efek Indonesia by letters of Director number Kep-00071/BEI/11-2013 which effectively implied on 6 January 2014. This research use Wilcoxon sign rank test to analyze liquidity difference of bid-ask spread, ask depth, bid depth, depth to relative spread, and trading volume. There are 100 samples during 232 days observation period that meet criteria.*

*Result shows no significance difference among depth to relative spread and trading volume test of Rp 1 tick size. Diminishing liquidity exists for Rp 1 and Rp 5 tick size from the result of increasing bid-ask spread, and decreasing depth, depth to relative spread, and trading volume. While Rp 25 tick size also shows liquidity decreased by the result of increasing bid-ask spread, decreasing ask-depth, and decreasing depth to relative spread, stock liquidity enhanced exists from the result of bid-depth and trading volume increased. Tick sizes reduction diminish liquidity. Rp 1 and Rp 5 might be too small in economic term, since Rp 25 tick size indicate liquidity increased.*

*Keywords: tick size, bid-ask spread, depth, volume, liquidity*